ORIANA PATRICIA CHANDRA (2005). Perbedaan Persepsi Mengenai Peran Domestik Laki-laki Pada Individu Dewasa Awal Dan Dewasa Lanjut. Skripsi Gelar Jenjang Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia sedang mengalami perubahan yaitu dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Masyarakat tradisional dengan struktur sosial patriarkis menempatkan perempuan di wilayah rumah dengan tanggung jawabnya sebagai pengelola rumah tangga. Seiring dengan kemajuan jaman banyak perubahan sosial yang terjadi yaitu kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sehingga sekarang banyak perempuan yang menjalankan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga juga sekaligus sebagai pencari nafkah. Sekarang urusan domestik atau rumah tangga menjadi tanggung jawab suami dan istri bersama-sama. Individu dewasa awal mengalami masa muda ketika masyarakat sedang mengalami perubahan pola kehidupan yang cepat dan banyak perubahan sosial, sedangkan individu dewasa lanjut mengalami masa muda ketika pandangan masyarakat masih tradisional dan laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang berbeda. Perbedaan masa ketika mereka hidup ini membuat adanya perbedaan persepsi mengenai peran domestik laki-laki pada individu dewasa awal dan dewasa lanjut.

Sampel dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal (usia 18-40 tahun) dan individu dewasa lanjut (usia 60-70 tahun) masing-masing sebanyak 30 orang. Dalam menentukan subjek penelitian digunakan teknik insidental sampling. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket menurut skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu seri SPSS 11.5 for windows.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan persepsi mengenai peran domestik laki-laki pada individu dewasa awal dan dewasa lanjut dengan menggunakan *t-test*, didapatkan hasil $t = 4,982$ dengan $p = 0,001$. Persepsi individu dewasa awal terhadap peran domestik laki-laki lebih positif (mean = 85,7667) dari pada persepsi individu dewasa lanjut terhadap peran domestik laki-laki (mean = 77,9667).

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari pengalaman masa muda individu dewasa awal, yang terjadi ketika masyarakat sedang mengalami perubahan pola kehidupan yang cepat dan banyak perubahan sosial yang terjadi, membuat mereka lebih dapat menerima peran domestik laki-laki. Dibandingkan dengan individu dewasa lanjut yang mengalami masa muda ketika pandangan masyarakat masih tradisional, dan laki-laki memiliki kesempatan luas disektor publik sedangkan perempuan hanya disektor domestik saja, membuat mereka kurang dapat menerima peran domestik laki-laki ini. Bagi individu dewasa awal supaya mempertahankan persepsi yang terbentuk dan mensosialisasikan pada masyarakat melalui media-media yang ada.